

PERANCANGAN SCIENCE CENTER DENGAN KONSEP ECO-TECHNOLOGY SEBAGAI WISATA PENDIDIKAN DI KOTA PADANG

Yama Yandi Septiano¹⁾, Nengah Tela²⁾, Desy Aryanti³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung

Email: yamayandi@yahoo.com, nengahtela@bunghatta.ac.id, desyaryanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan mencatat, peringkat *Programme for International Student Assessment* (PISA) Indonesia berdasarkan survei tahun 2018 berada dalam urutan bawah. Kemenristek selaku pemangku kepentingan bidang pengembangan iptek mendukung upaya sosialisasi dan pembudayaan iptek masyarakat melalui pengembangan wahana peraga iptek melalui Keputusan Menteri No.75/M/Kp/IX/2001. Dalam visi Bapak Mahyeldi sebagai Walikota Padang Periode 2019-2024 adalah mewujudkan masyarakat Kota Padang yang madani berbasis pendidikan, perdagangan, dan pariwisata unggul serta berdaya saing. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pola pikir masyarakat adalah dengan cara pembangunan sarana dan prasarana pendidikan baik secara formal maupun informal.

Wisata Pendidikan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang memiliki tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman. Pusat peragaan iptek memiliki konsep menggabungkan unsur pendidikan dan hiburan agar iptek yang diberikan akan lebih menarik dan mudah dipahami. Perancangan Science Center ini merupakan sebuah sarana rekreasi wisata edukasi yang dirancang untuk mengembangkan motivasi masyarakat, khususnya para pelajar dalam memahami prinsip-prinsip iptek dan memvisualisasikan ilmu sains dalam bentuk visual. {Ikhwanda Mukhlas, 2015}

Dengan hadirnya *Science Centre* ini dapat berfungsi sebagai penunjang sarana kependidikan suatu wilayah. Peran ini umum difungsikan oleh pengelola fasilitas ini di seluruh dunia. Pelajar akan memperoleh akses lebih baik pada ilmu pengetahuan, terutama peraga teori-teori yang telah mereka terima pada pendidikan formal di sekolah.

METODE

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan site atau kendala yang di dapat. Dalam hal ini, objek yang diamati adalah Jl. Bay Pass Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tengah, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Hasil dari analisis nantinya dapat

memberikan gambaran rancangan terhadap desain Science Center seharusnya. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji elemen-elemen penunjang disekitaran site terpilih. Tahapan yang dilakukan dan pendekatan objek penelitian yaitu; merekam kondisi fisik site lingkungan, mengumpulkan semua informasi tentang site Lubuk Minturun, meninjau perencanaan Science Center pada jurnal yang telah dibahas oleh peneliti terdahulu sehingga didapatkan suatu gambaran desain Science Center. Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif dengan cara observasi lapangan, pengambilan gambar/foto, wawancara/ interview dengan pihak-pihak terkait seperti kepala dinas PU Kota Padang, dokumen pribadi/resmi dan data lain yang relevan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perencanaan berada di Jl. Bay Pass Kelurahan Koto Panjang Ikua Koto, Kec. Koto Tengah, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat Datar, faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi yaitu:

1. Lokasi site berada di zona aman tsunami
2. Pertimbangan Investasi
3. Lahan masih kosong sehingga cocok untuk perencanaan
4. Merupakan kawasan di zona pemerintahan dan jasa
5. Aksesibilitas yang sangat bagus dari segala arah
6. Tidak ada pengkhususan mengenai wisata pendidikan di RTRW

Massa Science Center

Konsep eksplorasi dalam mencari sesuatu yang baru yang terdapat pada Tapak dan bagian dari science center guna untuk menyesuaikan dengan kaidah-kaidah kenyamanan gerak manusia pada ruang. Pada kawasan wisata science center ini, konsep transformasi pola pada tapak yang menggunakan bentuk dasar geometri yaitu lingkaran.

Massa Science Center

Konsep bentuk massa pada kawasan wisata science center didapatkan dari kombinasi beberapa bentuk Lingkaran yang dipilih sebagai bentuk awal massa, pengambilan pola gabungan lingkaran memiliki

maksud sebagai bentukan futuristic yang menggambarkan suasana masa depan



KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan *science center* sebagai wisata pendidikan adalah sebuah penyelesaian dalam masalah sarana dan fasilitas dalam meningkatkan minat dalam ilmu sains di Kota Padang maupun kota sekitarnya yang mana masih bisa dibilang belum terpenuhi untuk mendalami ilmu sains. Pemerintah kota padang dan lembaga swasta lainnya juga telah mencoba untuk menyediakan sarana dan fasilitas untuk kepentingan mempelajari ilmu saint, baik itu dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah tetapi semua itu masih belum cukup atau terpenuhi. Oleh karena itu wisata pendidikan *science center* dihadirkan sekarang mampu memfasilitasi baik itu siswa, mahasiswa, dan masyarakat untuk mengetahui dan merasakan lebih detail dalam meningkatkan minat terhadap ilmu sains.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Renaldi Calvin, ir. Andhi Wijaya, M.T. 2017. "Museum Luar Angkasa". Surabaya : *Jurnal Dimensi Arsitektur* Vol. V, 2, (2017).

Rosang, Agnes G.P., dkk. 2017. "Balai Penelitian Kelautan di Manado (ECO – TECH ARCHITECTURE)". Manado : *ejournal.unsrat*. Vol 6 No 1.

Handayani, Tri desain Suci, dkk., 2019. "Wahana Edukasi IPA dan Teknologi Semarang Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis". Semarang : *Journal.undpad*.

Buku

Neufert, Ernst. 2006. *Data Arsitek* Jilid 1 dan 2. Jakarta. Erlangga.

Skripsi/ Tesis/ Disertasi:

Elfida Agus, Desy Aryanti, Muklas Ikhwanda Yubarda. (2015). "Perancangan Padang Science Center Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora". *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.

Nengah Tela, Desy Aryanti, Zilham, Zikri. (2020). "Perancangan Fasilitas Penelitian dan Pengembangan Teknologi Sapi Perah Sebagai Edu-Wisata di Kota Padang Panjang". *Skripsi*. Universitas Bung Hatta, Padang.